

Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dengan Metode *Drill* pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA Islam Kota Malang

Muhammad Farhan¹, Agus Tomi², Arief darmawan³

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muhammad.farhan.1906116@um.ac.id

Abstract. *This research was conducted because the role of the coach still does not have a good and regular training program, so the purpose of this research is to improve basic passing technique skills for futsal extracurricular participants at the Islamic High School in Malang City by using the drill method. This research method uses Sports Action Research. This research is the same as Classroom Action Research which uses the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. This study uses 2 cycles with 4 meetings in each cycle. The subjects of this study were 20 male participants in the futsal extracurricular activities at SMA Islam Malang City. From the results of the study showed an increase in basic passing technique skills in cycle 1 and cycle 2. In the initial observation it showed that the overall completeness of the participants was 49.28%, then it increased at the end of cycle 1 by 64,28% and increased again in cycle 2 of the final meeting by 88, 39%. With this, increased results were obtained from basic passing technical skills using the drill method for futsal extracurricular participants at Malang City Islamic High School. It can be concluded that the application of the drill method can improve basic passing technique skills for futsal extracurricular participants at Islamic High School in Malang City.*

Keywords: *futsal; drill method; basic passing technique.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan karena peran pelatih yang masih belum memiliki program latihan yang baik dan teratur, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Kota Malang dengan menggunakan metode *drill*. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Olahraga. Penelitian ini sama dengan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan 4 pertemuan di setiap siklusnya. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang yang berjumlah 20 peserta laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* pada siklus 1 dan siklus 2. Pada observasi awal menunjukkan ketuntasan keseluruhan peserta sebesar 49,28%, lalu meningkat pada akhir siklus 1 sebesar 64,28% dan kembali meningkat pada siklus 2 pertemuan akhir sebesar 88,39%. Dengan ini diperoleh hasil yang meningkat dari keterampilan teknik dasar *passing* dengan menggunakan metode *drill* bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Kota Malang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Kota Malang.

Kata kunci: *futsal; metode drill; teknik dasar passing.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya futsal ialah permainan menendang bola yang menggunakan kaki sebagai alat. Sama seperti sepakbola, futsal saat ini sudah menjadi olahraga yang banyak digemari masyarakat. Bukan hanya karena mirip dengan sepakbola tetapi bermain futsal sangatlah mudah dan tidak memerlukan banyak pemain seperti sepakbola. Hal yang terpenting untuk mencapai tujuan dalam permainan futsal yaitu seorang pemain harus mampu menguasai teknik dasar berupa *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*, (Amiq, 2014).

Teknik dasar *passing* merupakan salah satu pilar penting dalam permainan futsal. Dalam permainan futsal, *passing* merupakan teknik dasar yang diperlukan agar dapat menciptakan permainan futsal dengan baik. Menurut (Lhaksana, 2011) *passing* merupakan

salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat, karena dengan *passing* yang baik seorang pemain akan dapat memindahkan bola dengan cepat ke depan untuk dapat menciptakan gol. Di futsal seorang pemain harus cepat dalam melakukan gerakan, mengumpan dan bergerak lagi, (Taufik, M. S, 2019). *Passing* merupakan suatu keterampilan dasar yang paling sering dilakukan semua pemain dalam permainan futsal, (Beato, Coratella, & Schena, 2016). *Passing* merupakan teknik yang harus selalu dilatih dalam setiap latihan agar mendapatkan gerakan *passing* yang baik dan benar, bukan hanya gerakan tetapi juga ketepatan arah *passing*, (Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B., 2021).

Saat peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang di lapangan futsal Angkasa Kota Malang pada tanggal 20 dan 24 Januari 2023 ditemukan bahwa penerapan program latihan dari pelatih masih belum baik dan belum terstruktur. Pelatih hanya memberikan program latihan fisik lalu dilanjutkan dengan latihan strategi menyerang dan bertahan sehingga pemain pun belum mendapatkan program latihan teknik dasar *passing* yang baik. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pelatih memang benar jika pelatih belum memiliki program latihan yang mampu meningkatkan keterampilan dasar terutama teknik dasar *passing*. Selanjutnya setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan observasi ketuntasan keterampilan teknik dasar *passing* saat *game internal*.

Observasi ketuntasan keterampilan teknik dasar *passing* dilakukan dengan 3 indikator yaitu awalan, pelaksanaan, dan gerakan akhir. Pada fase awalan: (1) posisi kaki tumpu diletakkan di samping bola 10-15 cm, (2) pandangan ke arah bola, (3) mengayunkan kaki ke belakang saat akan menendang. Pada fase pelaksanaan: (1) saat menendang bola posisi badan condong sedikit ke depan, (2) kaki yang menendang diayunkan ke depan dan perkenaan tepat di tengah bola. Pada fase gerakan akhir: (1) turunkan kaki setelah diayunkan, (2) ayunan kaki tidak ditahan (Andri Irawan, 2009).

Melalui data yang diambil dari ketuntasan keterampilan teknik dasar *passing* melalui indikator *passing* di atas ditemukan bahwa dari 20 peserta ekstrakurikuler SMA Islam Kota Malang memiliki ketuntasan pada fase awalan sebesar 48,33%, ketuntasan pada fase pelaksanaan sebesar 40%, dan ketuntasan pada fase gerakan akhir sebesar 50%. Hasil dari ketuntasan keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler SMA Islam Kota Malang secara keseluruhan yaitu 49,28%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler SMA Islam Kota Malang perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan pelatih dan asisten pelatih untuk menyusun program latihan *passing* yang akan diterapkan pada setiap sesi latihan dengan menggunakan metode *drill*, karena dengan menggunakan metode *drill* peserta akan terus mengulang-ulang latihan yang sama hingga terbiasa melakukannya dengan baik. metode *drill* sendiri merupakan suatu cara yang dapat membantu pengajaran sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan secara berulang-ulang dalam latihan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan, (Octaviani, S., & Tias, I. W. U., 2022). Metode *drill* ialah suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemampuan yang signifikan, (Hulton, A. T., 2017). Sedangkan menurut (Sanatun, N. A., & Sulisworo, D., 2016) *drill and practice* adalah cara mengajar menggunakan penekanan pada banyaknya latihan sehingga semakin banyak siswa berlatih maka akan semakin terampil.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa penggunaan metode *drill* akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga diharapkan dapat membantu peserta untuk dapat terbiasa melakukan gerakan menjadi lebih baik. Selain itu metode *drill* juga sangat efektif bagi peserta untuk memahami gerakan yang baik sehingga diharapkan peserta akan terbiasa melakukan gerakan keterampilan teknik dasar *passing* dengan baik dan benar.

METODE

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Kota Malang dengan menggunakan metode *drill*, maka peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa Penelitian Tindakan Olahraga (PTO). Langkah-langkah PTO dilakukan oleh pendidik, pelatih, atau praktisi setelah melalui urutan prosedur umum, mulai dari identifikasi masalah, analisis masalah, penentuan masalah sampai laporan akhir penelitian (Mashud, 2022). Penelitian ini terdapat 2 siklus dengan total 8 pertemuan dimana setiap siklus terdapat 4 pertemuan. Pada setiap siklus memiliki beberapa rancangan kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Winarno, 2013).

2.1.1 Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan merancang program latihan yang akan diberikan pada peserta ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing*. Peneliti bersama dengan pelatih dan asisten pelatih menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk latihan seperti sarana, prasarana. dan lembar penilaian untuk *observer* pada saat melakukan observasi di lapangan. Penelitian akan berlangsung selama 4 minggu

dengan 6 variasi model latihan yang dirancang oleh peneliti yang berkolaborasi dengan pelatih dan asisten pelatih.

2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Selasa dan Jumat pukul 15.00-17.00 WIB di lapangan futsal SM Kota Malang dan lapangan futsal USC Kota Malang. Pelaksanaan siklus 1 dimulai pada tanggal 21 Februari-3 Maret 2023 dan pelaksanaan siklus 2 berlangsung pada tanggal 7-24 Maret 2023. Pada kegiatan akhir latihan dilakukan observasi untuk menilai keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau tidak.

2.1.3 Pengamatan

Pengamatan peneliti untuk mengamati dan mengumpulkan data dengan mencatat segala kejadian yang terjadi pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang saat melakukan latihan pada siklus 1 dan siklus 2.

2.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti bersama pelatih dan asisten pelatih dengan merefleksikan hasil dari proses latihan dan tindakan pada siklus 1 dan 2. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* sudah tercapai atau masih perlu diperbaiki. Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus 1 terlihat sudah ada peningkatan namun masih belum maksimal sehingga perlu dilakukan tindakan yang berbeda pada siklus 2. Pada refleksi akhir di siklus 2 sudah terlihat adanya peningkatan yang baik pada keterampilan teknik dasar *passing* sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang yang berjumlah 20 peserta. Sumber data dan informasi yang diambil pada penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang sebanyak 20 peserta dengan menggunakan lembar penilaian. *Observer* dalam penelitian ini yaitu peneliti dan asisten pelatih yang bernama Tony Akbar Ramadhan.

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu pilar penting untuk penelitian. Prosedur penelitian ini meliputi: (1) melakukan wawancara kepada pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang, (2) mengajukan perizinan kepada pihak sekolah SMA Islam Kota Malang untuk melakukan penelitian di ekstrakurikuler futsal, (3) melakukan observasi pengambilan data

teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang, (4) dokumentasi selama penelitian berlangsung berupa foto, video dan catatan saat penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Rumus untuk mengolah data deskriptif kuantitatif (Sudijono, 2008) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Jawaban

f = Frekuensi yang dicari Persentasenya

N = Jumlah Keseluruhan

Berdasarkan hasil persentase perhitungan diatas dapat diketahui hasilnya dengan tabel di bawah ini menurut (Arikunto, 2010):

persentase	keterangan	Makna
81-100%	Sangat baik	Digunakan
61-80%	Baik	Digunakan
41-60%	Cukup	Digunakan
21-40%	Kurang	Diperbaiki
0-20%	Kurang sekali	Diganti

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pada saat dilakukan refleksi observasi awal diketahui para peserta melakukan gerakan teknik dasar *passing* masih belum baik terlihat dari data yang dikumpulkan peneliti dimana ketuntasan keseluruhan teknik dasar *passing* melalui indikator awalan, pelaksanaan, dan gerakan akhir dengan persentase sebesar 49,28%. Dari 20 peserta yang diambil data pada saat observasi awal masih belum ada yang mencapai ketuntasan dengan baik, sehingga akan dilakukan latihan dengan menggunakan metode *drill* pada 2 siklus dengan 4 pertemuan di setiap siklusnya.

Tabel 3.1 Data hasil Ketuntasan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Siklus 1 dan 2

siklus	N	Ketuntasan Keterampilan teknik dasar <i>passing</i>			
		Jumlah peserta tuntas	persentase	Jumlah peserta belum tuntas	persentase
1	20	9	45%	11	55%
2	16	16	100%	0	0%

Siklus 1 dilaksanakan pada 21 Februari-3 Maret 2023 melalui 4 pertemuan latihan dengan jumlah 20 peserta. Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa ketuntasan para peserta masih rendah, pada siklus 1 dari 20 peserta hanya 9 yang mampu memperlihatkan ketuntasan keterampilan teknik dasar *passing* dengan persentase 45% dan 11 peserta yang belum mencapai ketuntasan dengan persentase 55%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keseluruhan ketuntasan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler SMA Islam Kota Malang mengalami peningkatan sebesar 15% dari 49,28% menjadi 64,28%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan yang diinginkan masih belum maksimal sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi siklus 1 menunjukkan bahwa para peserta mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* namun masih ada peserta yang masih belum meningkat sehingga akan diberi variasi latihan yang berbeda dan bervariasi pada siklus 2 sebanyak 4 pertemuan.

Berikut adalah rangkuman ketuntasan dari observasi awal pada indikator awalan, persentase ketuntasan peserta dengan benar sebesar 48,33%, saat siklus 1 pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 5,83% menjadi 54,16%, pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 9,17% menjadi 63,33%, pertemuan 3 mengalami peningkatan sebesar 3,33% menjadi 66,66% dan pertemuan 4 juga mengalami peningkatan sebesar 5,38% menjadi 72,49%.

Pada indikator pelaksanaan saat observasi awal persentase ketuntasan sebesar 40%, saat siklus 1 pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 1,25% sehingga menjadi 41,25%, saat pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 15% menjadi 56,25%, pada pertemuan 3 juga mengalami peningkatan sebesar 2,5% sehingga menjadi 53,75%, dan pada pertemuan 4 mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 58,75%.

Sedangkan pada indikator gerakan akhir pada observasi awal persentase ketuntasan pesera sebesar 50%, lalu pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 ada mengalami penurunan sebesar 5% menjadi 45%. Tetapi pada pertemuan 3 mengalami peningkatan sebesar 11,26% menjadi 56,26%, dan pada pertemuan 4 mengalami peningkatan lagi sebesar 1,24% sehingga menjadi 57,5%.

Tabel 3.2 Paparan Data Hasil Siklus 1

Persentase Ketuntasan	Teknik Dasar <i>Passing</i> Futsal			
	Awalan	Pelaksanaan	Gerakan Akhir	Keseluruhan Ketuntasan Indikator <i>Passing</i>
Observasi Awal	48,33%	40%	50%	49,28%
Siklus 1				
Pertemuan 1	54,16%	41,25%	45%	53,57%
Pertemuan 2	63,33%	56,25%	45%	56,42%
Pertemuan 3	66,66%	53,75%	56,25%	59,99%
Pertemuan 4	72,49%	58,75%	57,5%	64,28%

Siklus 2 dilaksanakan pada 7-24 Maret 2023 melalui 4 pertemuan dengan jumlah 16 peserta karena ada beberapa peserta yang berhalangan untuk hadir dalam latihan. Pada siklus 2 ini dilakukan sama dengan siklus 1 hanya saja materi program latihan yang diberikan berbeda dari program latihan siklus 1. Tabel 3.1 menunjukkan bahwa hasil pertemuan terakhir siklus 2 mengalami peningkatan, diketahui jika keterampilan teknik dasar *passing* 16 peserta meningkat dengan baik dan persentase ketuntasan keseluruhan sebesar 88,39%. Meskipun ada beberapa peserta yang tidak hadir namun peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *drill* dalam latihan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang.

Berikut adalah rangkuman ketuntasan indikator dari siklus 1 pertemuan 4 pada indikator awalan, persentase ketuntasan peserta dengan benar sebesar 72,49%, saat siklus 2 pertemuan 1 meningkat sebesar 8,6% menjadi 80,55%, pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 2,78% menjadi 83,33%, pertemuan 3 mengalami peningkatan sebesar 9,37% menjadi 92,70% dan pertemuan 4 mengalami penurunan sebesar 4,16% menjadi 88,54%.

Pada indikator pelaksanaan saat siklus 1 pertemuan 4 persentase ketuntasan sebesar 58,75%, saat siklus 2 pertemuan 1 mengalami penurunan sebesar 4,59% sehingga menjadi 54,16%, saat pertemuan 2 meningkat sebesar 3,19% menjadi 57,35%, pada pertemuan 3 juga mengalami peningkatan sebesar 14,52% sehingga menjadi 71,87%, dan pada pertemuan 4 mengalami peningkatan sebesar 12,5% menjadi 84,37%.

Sedangkan pada indikator gerakan akhir pada siklus 1 pertemuan 4 persentase ketuntasan peserta sebesar 57,5%, lalu pada siklus 2 pertemuan 1 meningkat sebesar % menjadi 69,44%. Pada pertemuan 2 meningkat sebesar 11,94% sehingga menjadi 74,99%. Pada pertemuan 3 mengalami peningkatan sebesar 10,94% menjadi 85,93%, dan pada pertemuan 4 mengalami peningkatan lagi sebesar 6,25% sehingga menjadi 92,18%.

Tabel 3.3 Paparan Data Hasil Siklus 2

Persentase Ketuntasan	Teknik Dasar <i>Passing</i> Futsal			
	Awalan	Pelaksanaan	Gerakan Akhir	Keseluruhan Ketuntasan Indikator <i>Passing</i>
Pertemuan 4 (siklus 1)	72,49%	58,75%	57,5%	64,28%
Siklus 2				
Pertemuan 1	80,55%	54,16%	69,44%	69,84%
Pertemuan 2	83,33%	57,35%	74,99%	73,52%
Pertemuan 3	92,70%	71,87%	85,93%	84,81%
Pertemuan 4	88,54%	84,37%	92,18%	88,39%

Berdasarkan hasil dari data yang diambil dari peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang yang dilakukan pada pertemuan terakhir di siklus 1 dan siklus 2 memperlihatkan peserta dapat meningkatkan teknik dasar *passing* dengan baik melalui beberapa indikator tes *passing*. Pada pertemuan akhir siklus 1 skor ketuntasan yang diperoleh yaitu 90 dari total 20 peserta dengan persentase sebesar 64,28%. Untuk pertemuan akhir siklus 2 skor ketuntasan yang diperoleh yaitu 99 dari total 16 peserta dengan persentase sebesar 88,39%.

3.2 Pembahasan

Pada saat pengamatan siklus 1 memperlihatkan adanya keterampilan teknik dasar *passing* yang meningkat pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang. Penerapan metode *drill* pada program latihan terbukti berhasil memperbaiki keterampilan teknik dasar *passing* mereka menjadi lebih baik. Sama seperti ungkapan dari Qariban (2020), yang menyatakan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* siswa SSB Asifa menjadi lebih baik dan meningkat karena penerapan metode *drill* dalam program latihan. Namun ketuntasan yang terjadi pada peserta di siklus 1 masih sedikit dan belum maksimal. Pada saat pelaksanaan siklus 1 ditemui bahwa peserta masih belum serius dalam menjalani latihan yang diberikan oleh pelatih. Masih banyak peserta yang melakukan kesalahan dalam jalannya proses latihan sehingga beberapa kali latihan harus dihentikan oleh pelatih karena harus menjelaskan kembali pada peserta yang belum memahami dengan baik. Namun pada siklus 1 ini telah terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* sebesar 15% dari hasil observasi awal. Sehingga untuk meningkatkan lebih baik lagi penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus 2 dengan beberapa perbaikan.

Hasil dari siklus 2 telah menunjukkan persentase ketuntasan meningkat sebesar 24,11% dari siklus 1, ketuntasan keseluruhan dari indikator *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang secara keseluruhan meningkat menjadi 88,39%. Pada pelaksanaan siklus 2 ada beberapa peserta yang tidak mengikuti latihan dengan beralasan sakit dan sedang dalam urusan keluarga, namun saat pelaksanaan latihan pada siklus 2 para peserta menjalani latihan dengan lebih serius sehingga keterampilan *passing* para peserta meningkat dengan baik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang sudah tercapai dan penerapan metode *drill* pada program latihan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang dapat dikatakan berhasil mengatasi masalah. Namun pada saat pelaksanaan siklus 2 ini terjadi pengurangan subjek penelitian karena ada beberapa peserta yang berhalangan untuk hadir dalam latihan. Terlepas dari itu hal ini selaras dengan ungkapan dari (Barbero-Alvarez et al, 2015) bahwa diterapkannya metode *drill* ini dapat terbilang berhasil untuk mengatasi masalah pada penelitian ini. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika persentase ketuntasannya mengalami peningkatan (Burdukiewicz, 2014). Sementara (Fauzi, 2020) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Kediri mengalami peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dengan menggunakan metode latihan *drill*. Ketuntasannya sudah berada di kategori baik dengan persentase yang meningkat menjadi 83%. keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMP Lab UM meningkat pada indikator persiapan meningkat menjadi 95,83%, pelaksanaan 82,5%, dan gerakan akhir 91,25% dengan menggunakan metode *drill* bervariasi (Ardiyanto, 2021). Metode *drill* memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik dari pada metode bermain (Haris, 2020). Metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal MA Bilingual Kota Batu (Wahyudi, 2020).

SIMPULAN

Keterampilan teknik dasar peserta ekstrakurikuler SMA Islam Kota Malang masih berada di kategori kurang baik. Penelitian ini memiliki tujuan agar keterampilan teknik dasar *passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang mengalami peningkatan dengan menggunakan metode latihan *drill*. Metode *drill* digunakan karena efektif untuk diterapkan pada program latihan. Tindakan penelitian dilakukan melalui 2 siklus dengan total 8 pertemuan. Program latihan teknik dasar *passing* dirancang oleh peneliti yang bekerjasama dengan pelatih dan asisten pelatih dengan 3 variasi di setiap siklusnya dan penilaian teknik dasar *passing* melalui beberapa indikator *passing* akan dilakukan di setiap pertemuan latihan untuk

mengetahui apakah peserta mengalami peningkatan atau penurunan. Setelah dilaksanakan penelitian terlihat peserta menunjukkan adanya peningkatan yang baik di setiap siklusnya sehingga bisa dikatakan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang mengalami peningkatan dan mampu diperbaiki dengan diterapkannya metode *drill* pada latihan. Adanya peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* yang signifikan dari para peserta sudah dikatakan tuntas dan tujuan penelitian telah tercapai. Dengan ini dapat disimpulkan penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMA Islam Kota Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiq, F. (2014). Futsal (sejarah, teknik dasar, persiapan fisik, strategi, dan peraturan permainan). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ardiyanto, M. D. (2021). Peningkatan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill bervariasi terhadap peserta ekstrakurikuler futsal di smp laboratorium universitas negeri Malang. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barbero-Alvarez, J. C., Subiela, J. V., Granda-Vera, J., Castagna, C., Gómez, M., & Del Coso, J. (2015). Aerobic fitness and performance in elite female futsal players. *Biology of Sport*, 32(4), 339-344.
- Beato, M., Coratella, G., & Schena, F. (2016). Brief review of the state of art in Futsal. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*.
- Burdukiewicz, A., Pietraszewska, J., Stachoń, A., Chromik, K., & Goliński, D. (2014). The anthropometric characteristics of futsal players compared with professional soccer players. *Human Movement*, 15(2), 93-99.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi *Passing* Futsal. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 23-28.
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105-113.
- Irawan, A. (2009). Teknik dasar modern futsal. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Mashud, S. P. (2022). *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Zifatama Jawara.
- Octaviani, S., & Tias, I. W. U. (2022). Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswi PGPAUD pada Kelas Microteaching Melalui Metode Drill and Practice. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Sanatun, N. A., & Sulisworo, D. (2016). Implementasi metode drill and practice secara kelompok untuk peningkatan prestasi belajar. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 66-71.

- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill. *Sport Science and Health*, 2(3), 210-214.
- Qoriban, F., & Hariadi, I. (2020). Meningkatkan Keterampilan PassingJauh (Long Pass) Menggunakan Metode Drill Pada Pemain SSB. *Sport Science and Health*, 2(2), 168–173.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68-78.
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24-31.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.